

MALEO

MEDIA ANALISIS DATA

LABORATORIUM & EPIDEMIOLOGI DONGGALA

Disusun oleh
Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor
Risiko Kesehatan, dan Kejadian Luar Biasa

EDISI
MEI

2026

“Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya buletin Maleo: Media Analisis Data Laboratorium & Epidemiologi Donggala edisi bulan ini dapat kembali hadir. Buletin ini menjadi wadah informasi, analisis, dan refleksi atas pelaksanaan kegiatan surveilans laboratorium serta epidemiologi di wilayah kerja Balai Labkesmas Donggala.

Melalui Maleo, kami berupaya menyajikan data yang terpercaya dan analisis yang mudah dipahami mendukung tindak lanjut program kesehatan. Publikasi ini diharapkan menjadi rujukan singkat bagi tenaga kesehatan, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap isu kesehatan yang berkembang.

Kami menyadari bahwa keberhasilan surveilans bergantung pada kolaborasi, keterbukaan, dan partisipasi aktif seluruh pihak. Oleh karena itu, kami mengajak pembaca untuk terus memperkuat sinergi dan memberikan masukan demi perbaikan berkelanjutan.

Semoga Maleo dapat memberi manfaat nyata, memperkuat sistem surveilans, dan menjadi bagian dari upaya bersama dalam mewujudkan masyarakat yang lebih sehat, tangguh, dan adaptif terhadap tantangan kesehatan masa kini maupun mendatang.

Donggala, Juni 2026
Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan
& Kejadian Luar Biasa

“**Tim Redaksi**”

Penanggung Jawab

Kepala Balai Labkesmas Donggala
Jastal, S.K.M.,M.Si

Pengarah

Ketua Timker Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan & Kejadian Luar Biasa
Ni Nyoman Veridiana, S.K.M., M.Kes

Penyusun

Octaviani, S.KM, M.Epid.
Rahmania, S.K.M.
Qonita Pravianti Azka, S.K.M.

Kontributor

- Instalasi Patologi Klinik & Immunologi
- Instalasi Mikrobiologi & Biomolekuler
- Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor, & Binatang Pembawa Penyakit

Desain Grafis

Rahmania, S.K.M.

Penerbit

Balai Labkesmas Donggala
Jl. Masitudju 58, Labuan Panimba, Kec. Labuan, Kabupaten Donggala, Sulawesi
Tengah 94353

66 Edisi Mei 2026

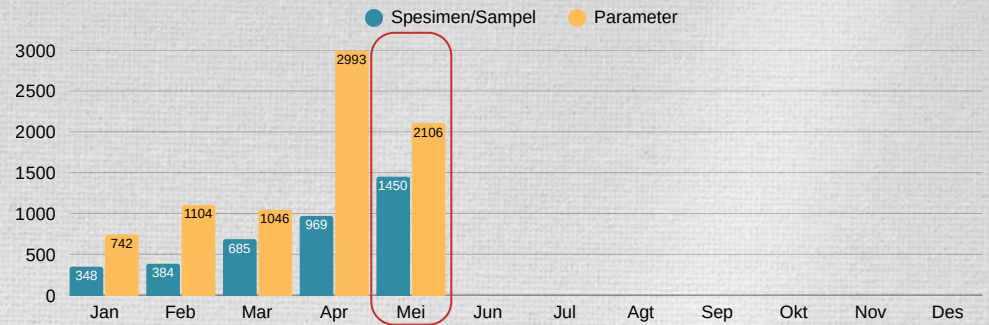
Tren Pemeriksaan Spesimen Klinis dan Pengujian Sampel Bulanan Tahun 2026

Total Spesimen & Sampel

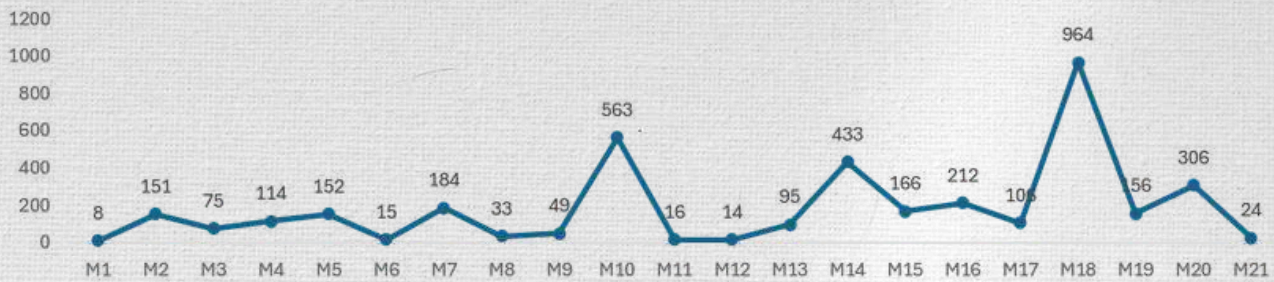
3.836

Total Parameter

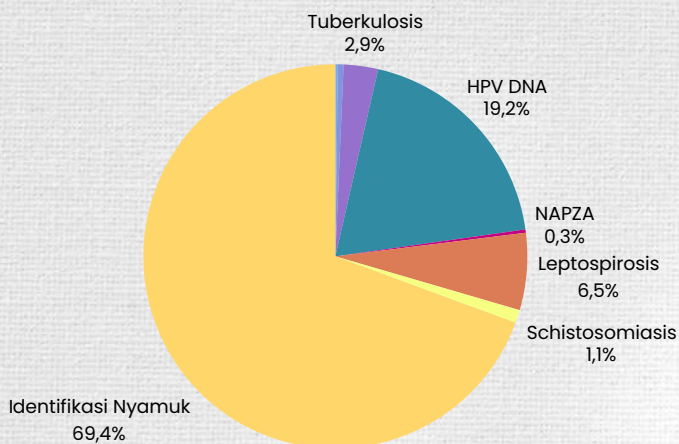
7.991



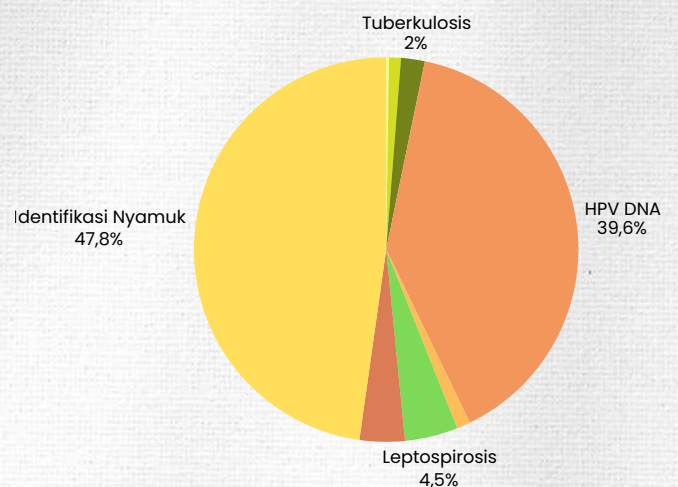
Tren Pemeriksaan Spesimen Klinis dan Pengujian Sampel Berdasarkan Pekan Epidemiologi Tahun 2026



Distribusi Spesimen & Sampel Berdasarkan Jenis Pemeriksaan pada Bulan Mei Tahun 2026



Distribusi Parameter Berdasarkan Jenis Pemeriksaan pada Bulan Mei Tahun 2026

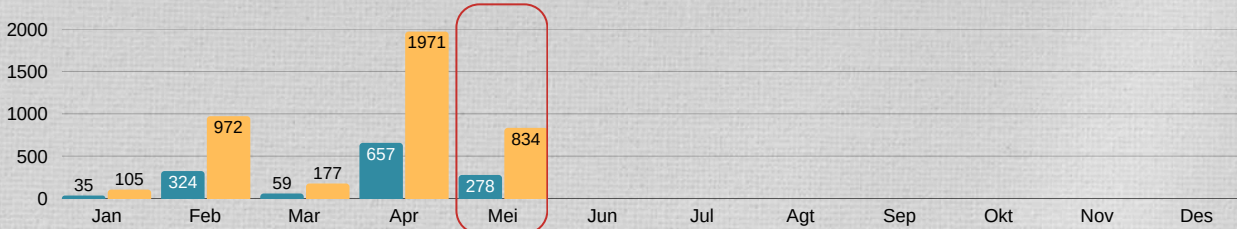


Pada bulan Mei 2026, jumlah spesimen dan sampel yang diperiksa sejumlah 1.450 dengan total 2.106 parameter dengan akumulasi total capaian Jan-Mei 2026 sejumlah 3.836 spesimen/sampel dengan total 7.991 parameter. Pada bulan Mei, pemeriksaan didominasi oleh identifikasi nyamuk (69,4% dari spesimen/sampel; 47,8% dari parameter), dan pemeriksaan HPV DNA (19,2% dari spesimen/sampel; 4,5% dari parameter). Adapun pemeriksaan spesimen klinis dan pengujian sampel lainnya yang dilakukan pada bulan April meliputi Tuberkulosis, Schistosomiasis, Napza, Mikrobiologi Pangan, dan Kimia Pangan.

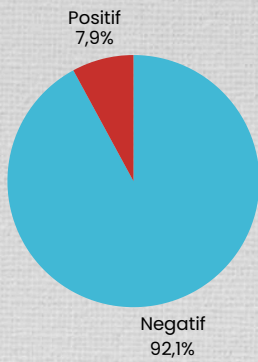
Edisi Mei 2026

HPV DNA

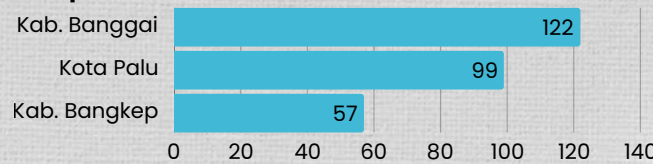
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



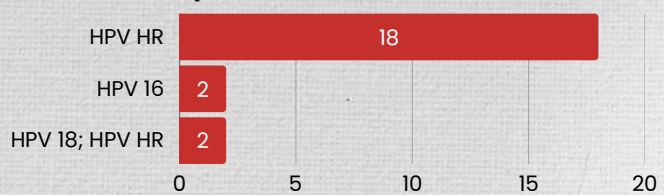
Hasil Pemeriksaan



Asal Spesimen



Distribusi Subtipe HPV



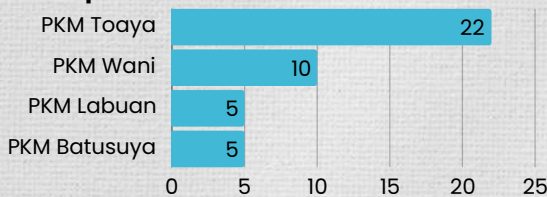
Terdapat 278 spesimen HPV DNA pada bulan Mei. Setiap spesimen diuji dengan tiga parameter yakni HPV 16, HPV 18, dan HPV HR. Spesimen berasal dari tiga Kab/Kota yakni Kab. Banggai, Kota Palu dan Kab. Bangkep. Teridentifikasi 7,9% spesimen positif dengan subetipe HPV 16, 18, dan HPV HR lainnya.

Tuberkulosis

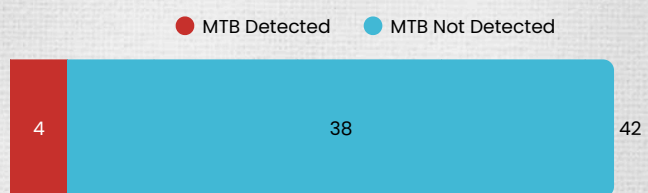
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



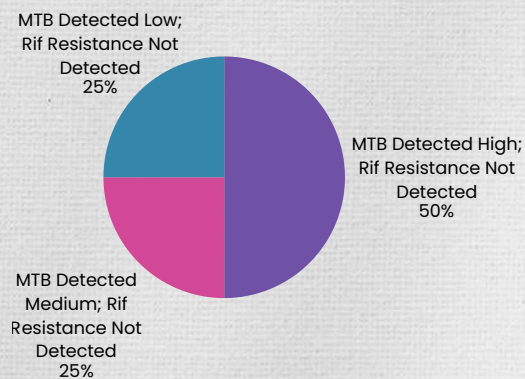
Asal Spesimen



Hasil Pemeriksaan



MTB Detected & RIF Resistance

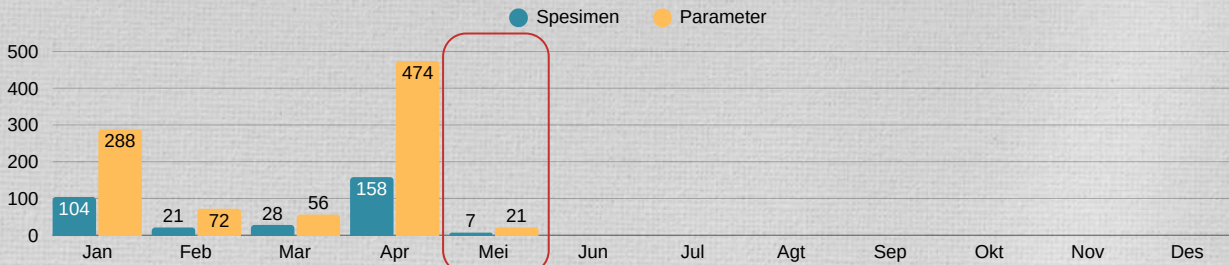


Terdapat 42 spesimen pemeriksaan Tuberkulosis pada bulan Mei yang berasal dari empat puskesmas di Kab. Donggala, teridentifikasi 4 (9,52%) spesimen positif *Mycobacterium tuberculosis* (MTB) dengan variasi tingkat beban bakteri *low*, *medium*, hingga *high*. Pada spesimen MTB *detected* tidak ditemukan resistensi terhadap Rifampisin.

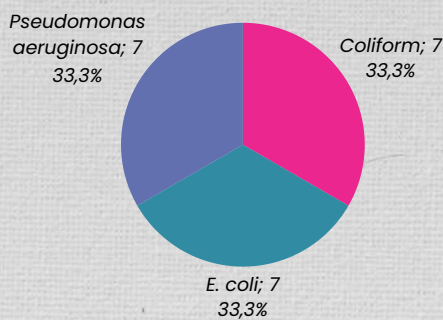
Edisi Mei 2026

Mikrobiologi Pangan Program MBG

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Distribusi Sampel Berdasarkan Parameter Pengujian



Hasil Pengujian

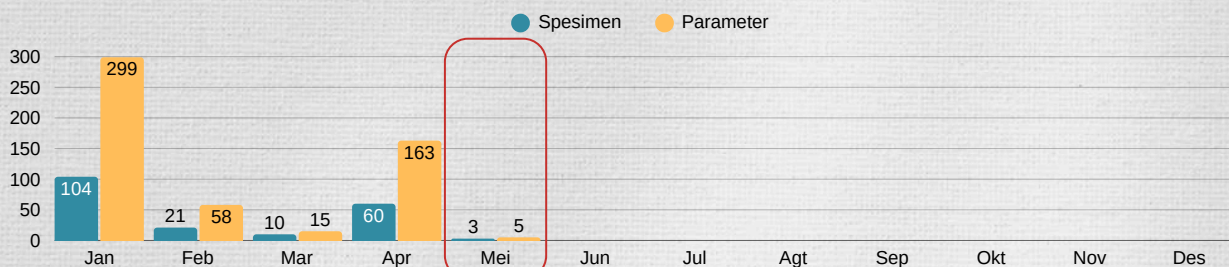


*PMK No. 17 Tahun 2024 mengatur *Escherichia coli* sebagai parameter biologi dalam Pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) Pangan Olahan Siap Saji serta standar penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi.

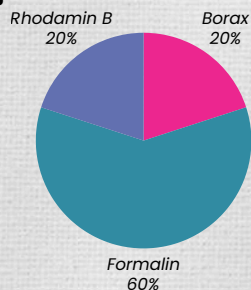
Pada Mei 2026, pemeriksaan Mikrobiologi Pangan program MBG SPPG mencakup 7 sampel dengan 11 parameter. Pengujian terbagi merata untuk *Coliform*, *E. coli*, dan *Pseudomonas aeruginosa*. Hasil uji *E. coli* menunjukkan 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebagai dasar penerbitan SLHS sesuai PMK No. 17 Tahun 2024.

Kimia Pangan Program MBG

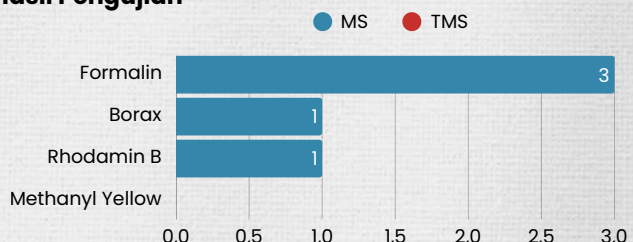
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Distribusi Sampel Berdasarkan Parameter Pengujian



Hasil Pengujian



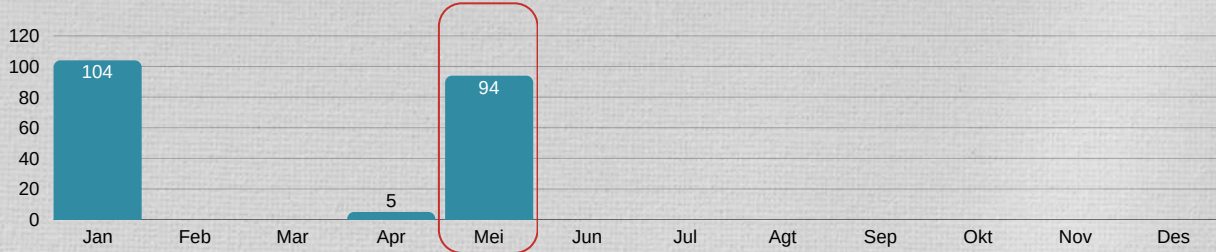
*PMK No. 17 Tahun 2024 mengatur jenis parameter kimia dalam Pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) Pangan Olahan Siap Saji serta standar penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi.

Pada Mei 2026, pemeriksaan Kimia Pangan pada program MBG SPPG dilakukan pada 3 sampel dengan total 5 parameter. Parameter pengujian terdiri dari 60% Formalin, 20% Borax, dan 20% Rhodamin B dengan hasil pengujian Memenuhi Syarat (Negatif). Keseluruhan pengujian sampel dilakukan sebagai syarat penerbitan SLHS bagi setiap SPPG.

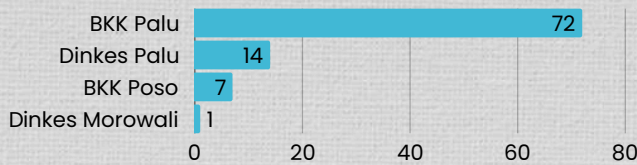
Edisi Mei 2026

Leptospirosis

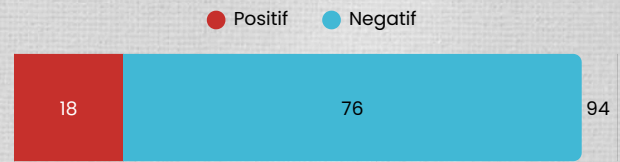
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Asal Spesimen



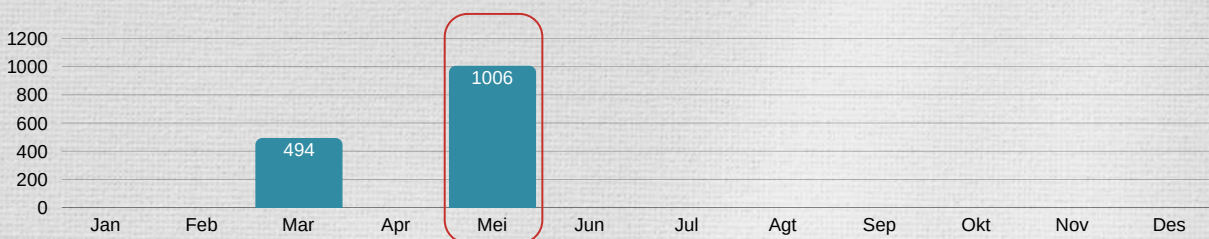
Hasil Pemeriksaan



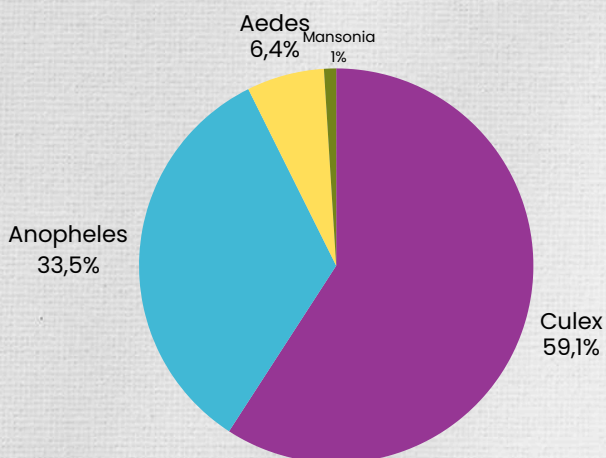
Pada Mei 2026, pemeriksaan Leptospirosis dilakukan pada 94 spesimen/sampel, terdiri dari 92 sampel ginjal tikus dan 2 spesimen suspek leptospirosis pada manusia. Ditemukan 17 (18,48%) sampel ginjal tikus positif *Leptospira*, sementara 1 dari 2 (50%) spesimen manusia menunjukkan hasil positif *Leptospira*.

Identifikasi Nyamuk

Tren Identifikasi Bulanan Tahun 2026



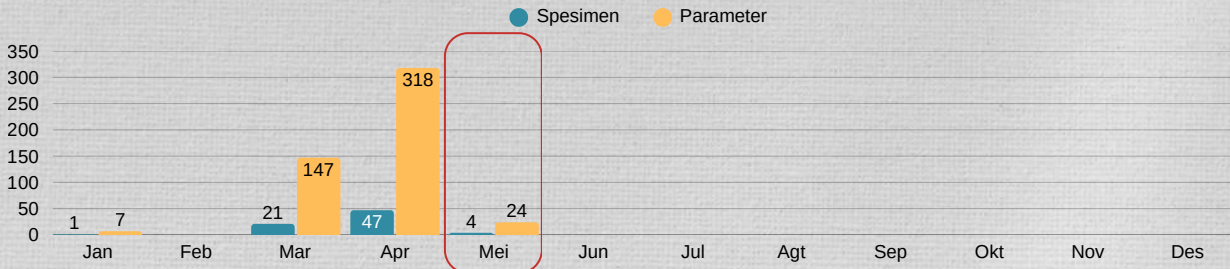
Hasil Identifikasi



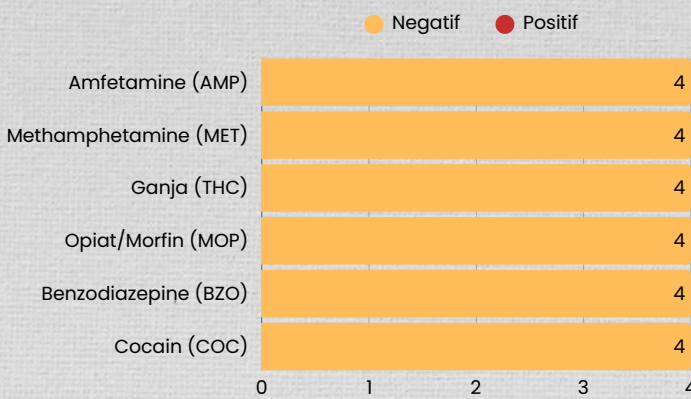
Terdapat 1006 sampel nyamuk yang dilakukan identifikasi pada bulan April. Hasil identifikasi menunjukkan ditemukannya 4 genus nyamuk yakni *Culex*, *Anopheles*, *Aedes*, dan *Mansonia*. Adapun identifikasi spesies menunjukkan adanya 6 spesies *Culex* (*Cx. tritaeniorhynchus*, *Cx. gelidus*, *Cx. vishnui*, *Cx. sitiens*, *Cx. quinquefasciatus*, *Cx. gellidus*), 5 spesies *Anopheles* (*An. vagus*, *An. subpictus*, *An. indefinitus*, *An. peditaeniatus*, *An. barbirostris*), 1 spesies *Aedes* (*Ae. vexans*), dan 1 spesies *Mansonia* (*Mn. uniformis*). Sampel nyamuk yang identifikasi merupakan hasil penangkapan yang dilakukan di wilayah endemis malaria.

NAPZA

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Distribusi Hasil Pemeriksaan



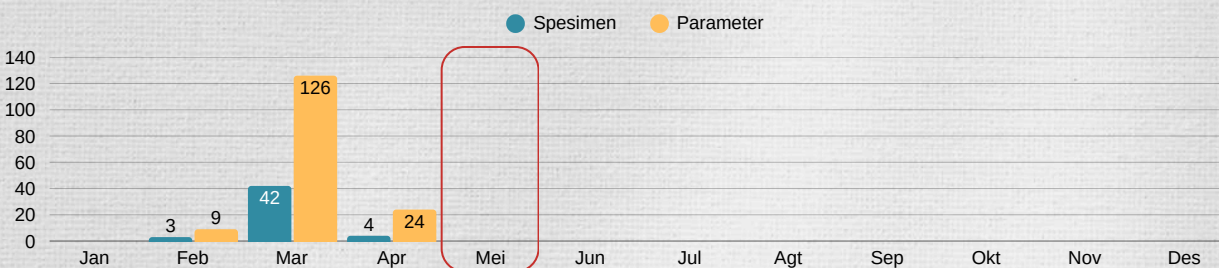
Distribusi Spesimen Berdasarkan Jenis Kelamin



Pemeriksaan NAPZA pada bulan mei dilakukan pada 4 spesimen dengan total 24 parameter. Distribusi pemeriksaan NAPZA bulan Mei menunjukkan proporsi yang sama antara laki-laki dan perempuan, masing-masing 50% dari total spesimen.

Kimia Klinik & Hematologi

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Tidak terdapat pemeriksaan laboratorium untuk kimia klinik dan hematologi pada bulan mei 2026.

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium bulan Mei 2026, tercatat 1.450 spesimen/sampel dengan 2.106 parameter, sehingga akumulasi Januari–Mei mencapai 3.836 spesimen/sampel dan 7.991 parameter. Pemeriksaan didominasi oleh identifikasi nyamuk (69,4% spesimen; 47,8% parameter) dan HPV DNA (19,2% spesimen; 39,6% parameter).
2. HPV DNA: Dari 278 spesimen yang diperiksa, 7,9% positif dengan distribusi subtype HPV 16, HPV 18, dan HPV HR. Temuan ini menegaskan adanya risiko infeksi yang perlu ditindaklanjuti oleh masing-masing Dinas Kesehatan selaku pengirim spesimen, khususnya di Kab. Banggai, Kota Palu, dan Kab. Bangkep sebagai sumber utama spesimen.
3. Tuberkulosis: Pemeriksaan 42 spesimen dari 4 PKM di Kab. Donggala menunjukkan 9,52% positif MTB dengan variasi beban bakteri (*low, medium, high*). Tidak ditemukan resistensi Rifampisin, menandakan efektivitas pengobatan masih terjaga, namun tetap perlu penguatan deteksi dini dan pengendalian kasus.
4. Leptospirosis: Dari 94 sampel (92 ginjal tikus, 2 manusia), ditemukan 18,48% positif pada tikus dan 50% positif pada manusia. Hasil ini menegaskan adanya potensi zoonosis yang signifikan, sehingga pengawasan lingkungan dan edukasi masyarakat menjadi krusial.
5. Identifikasi Nyamuk: Sebanyak 1.006 sampel nyamuk diidentifikasi dengan dominasi genus *Culex* (59,1%) dan *Anopheles* (33,5%). Hasil ini menegaskan adanya faktor risiko lingkungan yang perlu dikendalikan untuk memperkuat pencegahan penyakit yang dapat ditularkan melalui nyamuk.
6. NAPZA: Pemeriksaan 4 spesimen dengan 24 parameter menunjukkan seluruh hasil negatif untuk AMP, MET, THC, MOP, BZO, dan COC.
7. Program MBG (Mikrobiologi & Kimia Pangan):
 - Mikrobiologi: 7 sampel diuji, dengan hasil *E. coli* menunjukkan 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) untuk penerbitan SLHS SPPG.
 - Kimia: 3 sampel diuji dengan parameter Formalin, Borax, dan Rhodamin B, seluruh hasil Memenuhi Syarat (Negatif).

Salam Sehat!



🌐 labkesmasdonggala.id | ✉ labkesmasdonggala@kemkes.go.id |

📷 [@labkesmasdonggala](#) | 📺 [labkesmas.donggala](#) |

📺 [@BalaiLabkesmasDonggala](#) | 📞 +6282196231002 | 📍 Jl. Masitudju 58, Labuan Panimba, Kec. Labuan, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah 94353